
**OPTIMALISASI PENCATATAN KEUANGAN USAHA KOST
MENGUNAKAN APLIKASI SIAPIK
OPTIMIZING BOARDING HOUSE FINANCIAL RECORDING USING
THE SIAPIK APPLICATION**

***Muhammad Rafli dan Nur Arkam**

Politeknik STIA LAN Makassar.

Article Received: 15 June 2026

*Corresponding Author: Muhammad Rafli

Article Revised: 05 July 2026

Politeknik STIA LAN Makassar.

Published on: 25 July 2026

DOI: <https://doi-doi.org/101555/ijrpa.1136>

ABSTRACT

This study was conducted to assist boarding house business operators classified as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in improving their financial record keeping and the preparation of financial statements. This initiative was realized through the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), supported by the use of the SIAPIK application (Financial Information Recording Application System). The implementation aimed to facilitate more systematic and accurate financial management, thereby providing a reliable basis for business decision-making. Harmony@Home boarding house in Makassar City was selected as the subject of this study. Prior to the study, the business's financial management was rudimentary; records consisted merely of notebooks, mobile phone notes, and even chat histories serving as transaction proof. Consequently, financial transactions were not recorded systematically, financial statements were not prepared regularly, and personal finances were frequently commingled with business finances. A descriptive qualitative approach served as the primary research method. Data were collected through interviews, observations, and document reviews to compare financial record-keeping practices before and after the implementation of SAK EMKM using the SIAPIK application. The findings indicate that SIAPIK is effective in supporting SAK EMKM implementation, as it enables more systematic transaction recording and the accurate preparation of various financial statements including the statement of financial position, income statement, cash flow statement, and notes to the financial statements.

Thus, SIAPIK offers a viable solution for boarding house operators to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM while simultaneously supporting the business's future sustainability.

KEYWORDS: Financial Statements, SAK EMKM, Systematic, Accurate, SIAPIK.

PENDAHULUAN

Perkembangan dari waktu ke waktu terus dialami oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional pun diakui cukup besar. Namun, di balik perkembangan yang telah dicapai tersebut, pengelolaan keuangan usaha masih dirasakan sebagai tantangan yang cukup berat oleh banyak pelaku UMKM, khususnya dalam hal pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pencatatan yang selama ini dilakukan masih dinilai sangat sederhana dan belum dijalankan secara sistematis, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan pun belum dapat dianggap memadai untuk dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait usaha yang dijalankan. Padahal, laporan keuangan dipandang sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang di dalamnya menggambarkan posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu usaha dalam kurun waktu tertentu. Informasi yang termuat di dalamnya dianggap sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai kondisi maupun perkembangan usaha, sekaligus dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pertimbangan yang dapat diandalkan dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan (Hendratni, 2025).

Laporan keuangan yang disusun dengan baik perlu memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu mudah dipahami, memiliki relevansi, andal, serta dapat dibandingkan. Pemenuhan karakteristik tersebut bertujuan agar informasi keuangan yang disajikan mampu memberikan manfaat bagi para pengguna sebagai dasar dalam mengambil berbagai keputusan ekonomi (Martani et al., 2024). Dalam kegiatan UMKM, kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mencatat setiap transaksi secara sistematis, konsisten, dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, upaya optimalisasi pencatatan keuangan menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Optimalisasi tersebut dapat dilakukan melalui penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik usaha, penggunaan sistem pencatatan yang terstruktur, serta peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Indriaty et

al., 2025).

Bagi pelaku UMKM, terdapat standar akuntansi khusus yang bisa digunakan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dibuat agar pelaku UMKM lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan praktis diterapkan, tetapi tetap memenuhi prinsip akuntabilitas. Dengan menerapkan SAK EMKM, pelaku usaha bisa menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, sehingga kondisi keuangan dan kinerja usaha dapat digambarkan dengan lebih jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Saren & Halawane, 2023). Di samping meningkatkan transparansi informasi keuangan, penerapan standar tersebut juga berperan dalam memperluas peluang UMKM untuk memperoleh akses terhadap sumber pembiayaan eksternal. Selain itu, informasi keuangan yang disusun sesuai standar dapat menjadi dasar yang lebih andal dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta perencanaan pengembangan usaha (Kamalaheng et al., 2025).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, optimalisasi pencatatan keuangan juga dapat didukung melalui pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital. Salah satu aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan secara lebih praktis, sistematis, dan efisien sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan UMKM (Arifai, 2020). Penggunaan SIAPIK dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat serta mendukung pengelolaan usaha secara lebih profesional (Sumaraw et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM dan pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. (Prayogi, 2022) menemukan bahwa penerapan SAK EMKM membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur. (Komala L, 2024) menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi dan minimnya pendampingan masih menjadi kendala utama dalam penerapan SAK EMKM. (Saputri et al., 2025) membuktikan bahwa pendampingan dalam penerapan siklus akuntansi mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan. Sementara itu, (Setyawati et al., 2025) menemukan bahwa melalui penggunaan aplikasi SIAPIK, pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih sistematis oleh pelaku usaha. Penelitian (Pratama et al., 2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas optimalisasi pencatatan keuangan pada usaha kost masih relatif terbatas. Pada sebagian besar penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perhatian utama diarahkan dan difokuskan pada sektor perdagangan, makanan, dan minuman, sedangkan usaha kost memiliki karakteristik transaksi yang berbeda, seperti pendapatan sewa bulanan, biaya operasional rutin, serta pengelolaan arus kas yang dipengaruhi oleh tingkat hunian. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian, yaitu usaha kost sebagai unit bisnis jasa sewa hunian yang belum banyak dikaji dalam konteks optimalisasi pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM dan aplikasi SIAPIK. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan pada Kost Harmony@Home melalui penerapan SAK EMKM dan pemanfaatan aplikasi SIAPIK sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

KAJIAN LITERATUR

Akuntansi

Akuntansi bisa dipahami sebagai sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, mengolah, hingga menyajikan informasi keuangan yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan ekonomi. Dalam dunia bisnis saat ini, akuntansi tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi, tetapi juga menjadi instrumen strategis yang mendukung tata kelola usaha, transparansi, serta kualitas pelaporan keuangan yang kredibel (Rachmawati et al., 2025).

Menurut (Rusiyanti et al., 2021), proses akuntansi terdiri atas lima tahapan utama, yaitu pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan. Pencatatan dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh transaksi berdasarkan bukti yang sah. Selanjutnya, transaksi dikelompokkan ke dalam akun-akun yang memiliki karakteristik yang sama sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan. Tahap berikutnya adalah peringkasan yang bertujuan menyederhanakan data transaksi menjadi informasi yang lebih ringkas dan sistematis. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan, aktivitas usaha, dan perubahan modal perusahaan. Tahap terakhir adalah penganalisisan, yaitu proses penelaahan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Informasi akuntansi yang dihasilkan harus memenuhi karakteristik kualitatif tertentu agar dapat digunakan secara optimal. Karakteristik tersebut meliputi dapat dipahami, relevan,

andal, dapat dibandingkan, dan memiliki nilai materialitas yang memadai. Selain itu, penyajian informasi keuangan harus dilakukan secara jujur, netral, lengkap, serta mencerminkan substansi ekonomi dari setiap transaksi yang terjadi (Martani et al., 2024).

Dalam praktiknya, akuntansi juga didasarkan pada sejumlah konsep dasar, seperti konsep entitas akuntansi, kesinambungan usaha (going concern), periode akuntansi, objektivitas, pengukuran dalam satuan uang, harga perolehan historis, dan prinsip penandingan biaya dengan pendapatan. Konsep-konsep tersebut menjadi landasan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar dan dapat dipercaya.

Optimalisasi Laporan Keuangan

Optimalisasi laporan keuangan merupakan upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pencatatan serta pengelolaan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan bermanfaat. Optimalisasi dapat dilakukan melalui penerapan standar akuntansi yang sesuai, penggunaan sistem pencatatan yang sistematis, serta peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip-prinsip akuntansi (Indriaty et al., 2025).

Keberhasilan optimalisasi laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Literasi keuangan menjadi faktor dominan karena pemahaman akuntansi dasar membantu pelaku usaha dalam keuangan pribadi dan keuangan usaha yang dipisahkan satu sama lain, serta laporan keuangan yang disusun dengan lebih baik (Aula et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital terbukti meningkatkan ketepatan dan konsistensi pencatatan transaksi keuangan (Septiani & Sunarto, 2025). (Mahaini et al., 2022) juga menjelaskan bahwa media informasi pencatatan keuangan membantu UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.

Faktor berikutnya adalah pendampingan dan pelatihan. (Wijayanti et al., 2025) menyatakan bahwa pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan keputusan yang diambil oleh para pelaku usaha dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki. Selain itu, konsistensi manajemen juga berperan penting karena keberhasilan penerapan sistem pencatatan sangat bergantung pada komitmen pelaku usaha untuk melakukan pencatatan secara rutin dan sistematis (Watulfa & Fithria, 2025).

Optimalisasi laporan keuangan memberikan berbagai manfaat bagi usaha. (Sari & Pondrinal, 2023) menyatakan bahwa laporan keuangan yang terstruktur membantu pengendalian arus kas dan aset usaha. Pengelolaan keuangan yang baik juga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas usaha (Luckieta, 2025) serta peningkatan omzet melalui pengambilan keputusan

yang lebih terukur (Jasmadeti et al., 2025). Selain itu, laporan keuangan yang lengkap dapat meningkatkan akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan (Al-Faruq et al., 2024) dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Rahmawati et al., 2025).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan sebuah standar akuntansi yang secara khusus dirancang dan diperuntukkan bagi entitas yang tergolong dalam kategori mikro, kecil, dan menengah, yakni entitas yang akuntabilitas publiknya tidak dimiliki secara signifikan. Standar ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai salah satu bentuk dukungan nyata yang diwujudkan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia. Melalui standar ini, kerangka kerja akuntansi yang lebih sederhana, relevan, dan mudah untuk diterapkan disediakan sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha, sehingga penerapannya dinilai jauh lebih terjangkau dan praktis apabila dibandingkan dengan standar-standar akuntansi lainnya yang ada.

Menurut (Mintarti et al., 2021), di Indonesia, sejumlah standar akuntansi telah ditetapkan dan diberlakukan, di antaranya mencakup Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Syariah (SAS), Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dari kelima standar akuntansi yang telah diakui dan diberlakukan tersebut, SAK EMKM dikenal sebagai satu-satunya standar yang secara khusus disusun dan dihadirkan untuk menjawab kebutuhan pelaporan keuangan yang dimiliki dan dijalankan oleh mereka yang tergolong sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Secara konseptual, SAK EMKM dibangun di atas prinsip penyederhanaan yang tetap menjaga akuntabilitas laporan keuangan agar tidak berkurang. Dalam hal pengukuran aset dan liabilitas, pendekatan biaya historis dipilih dan diterapkan karena dianggap lebih mudah untuk dijalankan oleh para pelaku usaha kecil (Saren & Halawane, 2023). Sementara itu, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh IAI dalam SAK EMKM (2018), laporan keuangan yang kewajibannya untuk disusun telah ditetapkan bagi entitas mencakup tiga komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

Informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas suatu usaha pada akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Sementara itu, pendapatan dan beban yang terjadi selama periode tertentu digambarkan dalam laporan laba rugi. Adapun penjelasan tambahan terkait kebijakan akuntansi dan informasi penting lainnya yang berhubungan dengan laporan

keuangan tersebut diberikan melalui catatan atas laporan keuangan.

Melalui penerapan SAK EMKM, pencatatan transaksi dapat dibuat lebih teratur, informasi keuangan dapat disajikan secara lebih transparan, serta pemahaman pelaku usaha terhadap kondisi keuangan usahanya sendiri dapat ditingkatkan. Selain itu, peluang yang lebih besar bagi UMKM untuk mengakses sumber pembiayaan dari pihak eksternal, seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya, dapat dibuka melalui laporan keuangan yang disusun sesuai standar. (Kamalaheng et al., 2025). Namun demikian, implementasi SAK EMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti rendahnya literasi akuntansi, minimnya pelatihan, dan kurangnya pendampingan yang berkelanjutan (Mardiah, 2025).

Laporan Keuangan

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, serta arus kas suatu entitas dalam periode tertentu disajikan melalui laporan keuangan yang dihasilkan sebagai output dari proses akuntansi. Informasi tersebut berfungsi sebagai dasar bagi berbagai pihak dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan perkembangan usaha. Dalam perspektif signaling theory, laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai media penyajian informasi keuangan, tetapi juga sebagai sarana bagi manajemen untuk memberikan sinyal mengenai kondisi dan kinerja usaha kepada pihak eksternal. Dengan demikian, penyampaian informasi yang memadai melalui laporan keuangan dapat membantu mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pengelola usaha dan para pemangku kepentingan.

(Hendratni, 2025) menjelaskan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan mampu meningkatkan kemudahan akses, keandalan, dan keterbukaan informasi keuangan melalui pemanfaatan teknologi seperti SIAPIK dan Microsoft Excel. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh angka yang disajikan tetapi juga oleh kepatuhan terhadap prinsip akuntansi dan konsistensi dalam penyajiannya.

Menurut (Prayogi, 2022), laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang di dalamnya tergambarkan posisi keuangan, kinerja usaha, serta arus kas suatu entitas selama periode tertentu. Informasi tersebut menjadi landasan bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Agar bermanfaat bagi penggunaanya, informasi yang termuat dan disajikan di dalam laporan keuangan dipandang perlu untuk memenuhi beberapa karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Informasi dikatakan relevan apabila mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat, sedangkan informasi yang andal

berarti memiliki tingkat keakuratan yang tinggi sehingga bisa dipercaya kebenarannya. Di samping itu, laporan keuangan yang telah disusun juga dituntut untuk dapat diperbandingkan, baik antarperiode maupun antarusaha, agar memudahkan dalam menganalisis kinerja usaha. Terakhir, laporan keuangan perlu disajikan dengan cara yang mudah dipahami, terutama oleh pengguna yang setidaknya sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai kegiatan ekonomi dan bisnis (Prayogi, 2022).

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)

Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM sebagai sarana dalam pengelolaan keuangan usaha secara profesional. Salah satu aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung kebutuhan tersebut adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK).

SI SIAPIK adalah aplikasi pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia, dengan tujuan membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih mudah, cepat, dan sistematis (Arifai, 2020). Aplikasi ini dirancang agar sesuai dengan karakteristik usaha UMKM sekaligus mendukung SAK EMKM yang diterapkan sebagai acuan dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

Menurut (Sumaraw et al., 2025), SIAPIK membantu pelaku usaha menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan. Sistem ini menggunakan metode pencatatan double entry yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami oleh pelaku usaha (Arifai, 2020).

(Setyawati et al., 2025) menjelaskan bahwa SIAPIK memiliki beberapa fitur utama, yaitu data barang, transaksi, laporan, pengaturan, dan ganti usaha. Fitur data barang digunakan untuk mengelola informasi dasar usaha, sedangkan fitur transaksi digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas penerimaan dan pengeluaran. Fitur laporan menyediakan berbagai jenis laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan kinerja keuangan, dan analisis beban usaha. Adapun fitur pengaturan digunakan untuk mengelola data aplikasi dan informasi perusahaan, sedangkan fitur ganti usaha memungkinkan pengguna mengelola lebih dari satu data usaha dalam aplikasi. Dengan berbagai fitur tersebut, SIAPIK diharapkan mampu meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM secara lebih sistematis dan profesional.

METODE

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana praktik pencatatan keuangan yang selama ini diterapkan pada Kost Harmony@Home, serta bagaimana proses optimalisasinya melalui penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata dari pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan oleh usaha tersebut, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan, sekaligus menguraikan tahapan-tahapan perbaikan sistem pencatatan keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang selama ini diterapkan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan usaha dalam mengelola keuangannya. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana proses pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan berlangsung pada objek penelitian. Sementara itu, telaah dokumen dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen keuangan milik usaha guna memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Untuk menguji keabsahan data, teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi teknik dijalankan dengan mencocokkan serta Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan, agar konsistensi informasi yang didapatkan dapat dipastikan. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari masing-masing informan, sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas dan kepercayaan yang lebih tinggi.

Analisis data dalam penelitian ini dijalankan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, verifikasi data, dan penyajian data. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian diseleksi, dikelompokkan, serta difokuskan. Selanjutnya, tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keabsahan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Setelah seluruh data dipastikan valid, hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, sehingga proses interpretasi dan penarikan kesimpulan mengenai optimalisasi pencatatan keuangan pada Kost Harmony@Home melalui penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang mengacu pada

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat lebih dimudahkan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kost Harmony@Home yang merupakan usaha jasa penyewaan kamar (usaha kost) yang berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan mulai beroperasi pada Mei 2025. Berdasarkan karakteristik dan skala usahanya, Kost Harmony@Home memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengelolaan usaha masih dilakukan secara langsung oleh pemilik, termasuk dalam kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan sewa kamar dan pengeluaran operasional usaha.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan pencatatan keuangan yang diterapkan pada Kost Harmony@Home.

Tabel 1 Informasi Informan.

No	Narasumber	Jumlah
1.	Pemilik Kost	1
2.	Penghuni Kost	2

Sumber: Peneliti, 2026

Melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sistem pencatatan keuangan sebelum dilakukan optimalisasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, catatan pada telepon genggam, serta riwayat percakapan dengan penyewa sebagai bukti penerimaan pembayaran. Meskipun seluruh transaksi telah didokumentasikan, pencatatan tersebut belum dilakukan secara sistematis sesuai dengan siklus akuntansi sehingga belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kondisi tersebut menyebabkan pemilik mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan usaha, jumlah aset yang dimiliki, kewajiban yang masih harus dibayar, serta laba usaha yang dihasilkan selama periode tertentu. Selain itu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum tersedia sebagai satu kesatuan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dilakukan optimalisasi pencatatan keuangan melalui penerapan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Proses optimalisasi diawali dengan pembuatan akun pengguna, pendaftaran usaha, pengisian

informasi usaha, penentuan periode awal transaksi, kemudian dilanjutkan dengan penginputan data pelanggan, data aset, saldo awal, transaksi pendapatan jasa, serta transaksi beban operasional yang meliputi beban air, beban listrik, beban telepon (Wi-Fi), utang bank, dan utang non-bank. Seluruh transaksi diinput berdasarkan bukti transaksi yang dimiliki dan dikelompokkan sesuai akun-akun yang tersedia dalam aplikasi sehingga proses pencatatan dilakukan secara lebih terstruktur sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM melalui aplikasi SIAPIK mampu mengoptimalkan proses pencatatan keuangan pada Kost Harmony@Home. Sistem pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual berubah menjadi lebih sistematis karena seluruh transaksi dikelompokkan sesuai klasifikasi akun dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat karena setiap transaksi dicatat berdasarkan bukti transaksi dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku bagi entitas mikro, kecil, dan menengah. Dengan tersedianya laporan keuangan yang sistematis dan akurat, pemilik usaha dapat lebih mudah mengevaluasi kondisi keuangan, mengetahui tingkat keuntungan usaha, mengendalikan biaya operasional, serta menjadikan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Laporan Posisi Keuangan

Gambar 1 Laporan Posisi Keuangan Harmony@home Periode Januari 2026

HARMONY@HOME Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Januari 2026	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp168.415.251,00
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp1.343.530.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp59.897.708,36
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp1.452.047.542,64
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp376.000.000,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp77.900.000,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp11.116.666,65
Utang Non Bank	Rp581.000.000,00
Jumlah Kewajiban	Rp1.046.016.666,65
MODAL	
Saldo Laba	Rp6.030.875,99
Modal	Rp400.000.000,00
Jumlah Modal	Rp406.030.875,99
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp1.452.047.542,64

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan Harmony@home Periode Februari 2026

HARMONY@HOME Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Februari 2026	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp163.111.804,00
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp1.650.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp1.343.530.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp67.721.250,03
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp1.440.570.553,97
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp356.400.000,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp65.300.000,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp26.599.999,98
Utang Non Bank	Rp581.000.000,00
Jumlah Kewajiban	Rp1.029.299.999,98
MODAL	
Saldo Laba	Rp11.270.553,99
Modal	Rp400.000.000,00
Jumlah Modal	Rp411.270.553,99
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp1.440.570.553,97

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan Harmony@home Periode Maret 2026

HARMONY@HOME Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Maret 2026	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp132.538.188,00
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp3.300.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp1.343.530.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp75.544.791,70
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp1.403.823.396,30
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp336.800.000,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp52.700.000,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp20.316.666,65
Utang Non Bank	Rp581.000.000,00
Jumlah Kewajiban	Rp990.816.666,65
MODAL	
Saldo Laba	Rp13.006.729,65
Modal	Rp400.000.000,00
Jumlah Modal	Rp413.006.729,65
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp1.403.823.396,30

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 4 Laporan Posisi Keuangan Harmony@home Periode April 2026

HARMONY@HOME Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: April 2026	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp102.384.212,00
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp4.950.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp1.343.530.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp83.368.333,37
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp1.367.495.878,63
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp317.200.000,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp40.100.000,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp14.033.333,32
Utang Non Bank	Rp581.000.000,00
Jumlah Kewajiban	Rp952.333.333,32
MODAL	
Saldo Laba	Rp15.162.545,31
Modal	Rp400.000.000,00
Jumlah Modal	Rp415.162.545,31
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp1.367.495.878,63

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 5 Laporan Posisi Keuangan Harmony@home Periode Mei 2026

HARMONY@HOME Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Mei 2026	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp73.911.377,00
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp6.600.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp1.343.530.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp91.191.875,04
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp1.332.849.501,96
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp297.600.000,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp27.500.000,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp9.249.999,99
Utang Non Bank	Rp581.000.000,00
Jumlah Kewajiban	Rp915.349.999,99
MODAL	
Saldo Laba	Rp17.499.501,97
Modal	Rp400.000.000,00
Jumlah Modal	Rp417.499.501,97
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp1.332.849.501,96

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Gambar 6 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Harmony@home Periode Januari 2026

HARMONY@HOME Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Januari 2026	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp12.966.666,67
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp12.966.666,67
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp642.470,00
Beban Air	Rp572.800,00
Beban Telepon	Rp274.600,00
Beban Penyusutan	Rp7.823.541,67
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp150.000,00
Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp9.463.411,67
Laba (Rugi)	Rp3.503.255,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp2.527.620,99
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp6.030.875,99

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 7 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Harmony@home Periode Februari 2026

HARMONY@HOME Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Februari 2026	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp14.866.666,67
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp14.866.666,67
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp522.007,00
Beban Air	Rp856.840,00
Beban Telepon	Rp274.600,00
Beban Penyusutan	Rp7.823.541,67
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp150.000,00
Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp9.626.988,67
Laba (Rugi)	Rp5.239.678,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp6.030.875,99
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp11.270.553,99

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 8 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Harmony@home Periode Maret 2026

HARMONY@HOME Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Maret 2026	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp11.383.333,33
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp11.383.333,33
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp565.136,00
Beban Air	Rp833.880,00
Beban Telepon	Rp274.600,00
Beban Penyusutan	Rp7.823.541,67
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp150.000,00
Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp9.647.157,67
Laba (Rugi)	Rp1.736.175,66
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp11.270.553,99
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp13.006.729,65

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 9 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Harmony@home Periode April 2026

HARMONY@HOME Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: April 2026	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp11.883.333,33
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp11.883.333,33
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp565.136,00
Beban Air	Rp914.240,00
Beban Telepon	Rp274.600,00
Beban Penyusutan	Rp7.823.541,67
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp150.000,00
Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp9.727.517,67
Laba (Rugi)	Rp2.155.815,66
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp13.006.729,65
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp15.162.545,31

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 10 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Harmony@home Periode Mei 2026

HARMONY@HOME Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Mei 2026	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp11.683.333,33
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp11.683.333,33
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp172.515,00
Beban Air	Rp925.720,00
Beban Telepon	Rp274.600,00
Beban Penyusutan	Rp7.823.541,67
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp150.000,00
Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp9.346.376,67
Laba (Rugi)	Rp2.336.956,66
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp15.162.545,31
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp17.499.501,97

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Laporan Arus Kas

Gambar 11 Laporan Arus Kas Harmony@home Periode Januari 2026

HARMONY@HOME Laporan Arus Kas Per: Januari 2026	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp4.850.000,00
Kegiatan Usaha	Rp4.850.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp33.839.870,00
Kegiatan Usaha	Rp1.639.870,00
Pelunasan Pinjaman	Rp32.200.000,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenalkan	-Rp28.989.870,00
Saldo Awal	Rp197.405.121,00
Saldo Akhir	Rp168.415.251,00

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 12 Laporan Arus Kas Harmony@home Periode Februari 2026

HARMONY@HOME Laporan Arus Kas Per: Februari 2026	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp28.700.000,00
Kegiatan Usaha	Rp28.700.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp34.003.447,00
Kegiatan Usaha	Rp1.803.447,00
Pelunasan Pinjaman	Rp32.200.000,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan	-Rp5.303.447,00
Saldo Awal	Rp168.415.251,00
Saldo Akhir	Rp163.111.804,00

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 13 Laporan Arus Kas Harmony@home Periode Maret 2026

HARMONY@HOME Laporan Arus Kas Per: Maret 2026	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp3.450.000,00
Kegiatan Usaha	Rp3.450.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp34.023.616,00
Kegiatan Usaha	Rp1.823.616,00
Pelunasan Pinjaman	Rp32.200.000,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan	-Rp30.573.616,00
Saldo Awal	Rp163.111.804,00
Saldo Akhir	Rp132.538.188,00

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 14 Laporan Arus Kas Harmony@home Periode April 2026

HARMONY@HOME Laporan Arus Kas Per: April 2026	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp3.950.000,00
Kegiatan Usaha	Rp3.950.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp34.103.976,00
Kegiatan Usaha	Rp1.903.976,00
Pelunasan Pinjaman	Rp32.200.000,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan	-Rp30.153.976,00
Saldo Awal	Rp132.538.188,00
Saldo Akhir	Rp102.384.212,00

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Gambar 15 Laporan Arus Kas Harmony@home Periode Mei 2026

HARMONY@HOME Laporan Arus Kas Per: Mei 2026	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp5.250.000,00
Kegiatan Usaha	Rp5.250.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp33.722.835,00
Kegiatan Usaha	Rp1.522.835,00
Pelunasan Pinjaman	Rp32.200.000,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan	-Rp28.472.835,00
Saldo Awal	Rp102.384.212,00
Saldo Akhir	Rp73.911.377,00

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Catatan atas Laporan Keuangan

Gambar 16 Catatan atas Laporan Keuangan Harmony@home

HARMONY@HOME Catatan atas Laporan Keuangan Periode MEI 2026	
1. UMUM	
Kost Harmony@Home merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa penyewaan kamar (rumah kost) dan mulai beroperasi pada Mei 2025. Entitas ini berdomisili di Kota Makassar,	

HARMONY@HOME**Catatan atas Laporan Keuangan****Periode MEI 2026**

Sulawesi Selatan, serta menyediakan layanan penyewaan kamar bagi masyarakat, khususnya mahasiswa dan pekerja. Apabila ditinjau dari karakteristik serta skala usaha yang dimilikinya, Kost Harmony@Home dinilai telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagaimana yang telah diatur dan ditetapkan dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**a. Pernyataan Kepatuhan**

Dalam penyusunannya, laporan keuangan Kost Harmony@Home dihasilkan dengan memanfaatkan aplikasi SIAPIK sebagai alat bantu utama, dan seluruh proses penyusunannya telah dijalankan dengan mengacu pada ketentuan yang termuat dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah diterbitkan dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Konsep biaya historis (historical cost) dan basis akrual (accrual basis) digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Kost Harmony@Home. Laporan keuangan tersebut disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang dijadikan sebagai mata uang fungsional sekaligus mata uang pelaporan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar dengan jumlah tagihan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional Kost Harmony@Home serta saldo rekening bank yang digunakan dalam penerimaan pendapatan penyewaan kamar dan pembayaran kewajiban operasional usaha.

e. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan besaran biaya perolehannya, dan penyusutan atas aset tersebut dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yang disesuaikan dengan estimasi umur manfaat dari masing-masing aset yang bersangkutan.

f. Utang

Utang merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada pihak bank maupun pihak lainnya sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan operasional Kost Harmony@Home. Utang diakui sebesar nilai kewajiban yang masih harus dilunasi pada akhir periode pelaporan.

g. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat jasa penyewaan kamar telah diberikan kepada penyewa sesuai dengan masa sewa yang telah disepakati.

h. Pajak Penghasilan

Perhitungan pajak penghasilan yang diterapkan didasarkan pada dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan dan berlaku di Indonesia.

3. KAS

	2026
Kas Rupiah	Rp 73.911.377,00
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp 0
Jumlah	Rp 73.911.377,00

4. GIRO

	2026
Giro	Rp 0

5. DEPOSITO

HARMONY@HOME**Catatan atas Laporan Keuangan
Periode MEI 2026**

	2026
Deposito	Rp. 0
6. PIUTANG USAHA	
2026	
Piutang Usa	Rp 6.600.000,00
Jumlah	Rp 6.600.000,00
7. ASET TETAP	
	2026
Aset Tetap	Rp 1.343.530.000,00
Akumulasi Penyusuta	(Rp 91.191.875,04)
Jumlah	Rp 1.332.849.501,96
8. KEWAJIBAN	
2026	
a. Utang Bank	Rp 297.600.000,00
b. Utang Non Bank	Rp 581.000.000
c. Kewajiban Lain	Rp 27.500.000
d. Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 9.249.999,99
Jumlah	Rp 915.349.999,99
9. MODAL	
	2026
Modal Pemilik	Rp 400.000.000,00
Saldo Laba	Rp 17.499.501,97
Jumlah	Rp 417.499.501,97
10. PENDAPATAN PENJUALAN	
	2026
Penjualan	Rp 11.683.333,33
Jumlah	Rp 11.683.333,33
11. BEBAN LAIN-LAIN	
	2026
Lain-lain	Rp 150.000
Jumlah	Rp 150.000
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
	2026
Pajak Penghasilan	Rp. 0
Entitas tidak membayar pajak penghasilan karena jika dilihat dari omzet yang dimiliki Kost Harmony@home tidak lebih dari Rp 500.000.000,00 per tahun	

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2026

Hasil implementasi SIAPIK menunjukkan bahwa seluruh transaksi yang telah diinput dapat diolah menjadi laporan keuangan secara otomatis. Laporan yang dihasilkan meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, serta data yang digunakan sebagai dasar penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Selain dapat ditampilkan melalui aplikasi, laporan tersebut juga dapat dicetak maupun diekspor

dalam format PDF dan Excel untuk memudahkan dokumentasi dan penyajian informasi keuangan. Untuk memenuhi ketentuan SAK EMKM, Catatan atas Laporan Keuangan disusun secara manual berdasarkan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK sehingga laporan keuangan Kost Harmony@Home menjadi lebih lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan SIAPIK mendukung proses pencatatan transaksi yang lebih terstruktur dibandingkan pencatatan manual yang sebelumnya diterapkan pada Kost Harmony@Home. Seluruh transaksi dapat diklasifikasikan sesuai kelompok akun sehingga menghasilkan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban, arus kas, serta saldo laba dalam bentuk laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM. Dengan tersusunnya laporan keuangan tersebut, informasi keuangan usaha menjadi lebih lengkap dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan keuangan pada Kost Harmony@Home sebelum dilakukan optimalisasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, catatan pada telepon genggam, serta riwayat percakapan dengan penyewa sebagai bukti transaksi. Meskipun transaksi telah didokumentasikan, pencatatan tersebut belum dilakukan secara sistematis sesuai dengan siklus akuntansi sehingga belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai posisi keuangan, laba usaha, arus kas, aset, dan kewajiban belum dapat disajikan secara komprehensif sebagai dasar pengelolaan keuangan usaha.

Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) terbukti mampu mendukung proses pencatatan transaksi agar lebih terstruktur, karena setiap transaksi dikelompokkan sesuai dengan akun-akun yang mengacu pada SAK EMKM. Seluruh transaksi yang sudah diinput ke dalam aplikasi ini kemudian secara otomatis menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba, serta laporan arus kas, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dengan begitu, penerapan SIAPIK turut mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, sehingga informasi keuangan pada Kost Harmony@Home dapat disajikan dengan lebih lengkap guna mendukung pengelolaan keuangan usaha secara keseluruhan.

REFERENSI

1. Al-Faruq, U., Kharisma, B. S., Sari, D. A., Ma'Arif, M. T. I., & Najat, N. (2024). Optimalisasi Strategi Pemasaran, Pembukuan Keuangan dan Sertifikasi Halal Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Desa Banjarsari. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(02), 120–130. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i02.985>
2. Arifai, M. (2020). *JAISE : Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering Penggunaan Model Aplikasi SLAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM*.
3. Aula, R., Raudhatinur, R., & Multazam, M. (2025). Strategi Optimalisasi Kinerja Keuangan Umkm Melalui Peningkatan Literasi Keuangan, Pemanfaatan E-Commerce, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 1003–1015. NS -Hendratni, T. W. (2025). Financial Report Digitalization on Transparency and Accuracy in Multinational Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 911–922. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3570>
4. Indriaty, N., Rahmadian, D. A., Dina, Afriana, Guwinda, K., & Octaviani. (2025). Analisis Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Pempek Bahagia Kota Tanjungpinang. 5(1).
5. Jasmadeti, Tartilla, N., & Amrulloh. (2025). OPTIMALISASI LAPORAN KEUANGAN DALAM MENINGKATAN OMZET BAGI UMKM DI KABUPATEN BOGOR. *Pengabdian, Jurnal Global, Masyarakat Di, Umkm Bogor, Kabupaten*, 4(2), 196–200.
6. Kamalaheng, A., Mawikere, L. M., & Maradesa, D. (2025). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro di Toko C2 Mart5. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.58784/mbkk.357>
7. Komala L. (2024). Analysis Of The Presentation Of Annual Financial Statements Of MSMES Based On Sak Emkm And Taxation At Cempaka Putih District-Central Jakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3783–3792. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
8. Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
9. Mahaini, M. F., Faadihilah, M. R., & Sapari, A. P. (2022). Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 127–137. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4545>

10. Mardiah, S. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kerajinan Bambu. *Empiricism Journal*, 6(4), 1909–1918. <https://doi.org/10.36312/e9k8pg15>
11. Martani, D., Siregar, S., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
12. Mintarti, S., Sari, D. M., & Fitriastuti, T. (2021). *DASAR AKUNTANSI Pemahaman Konsep dan Praktek* (Vol. 32, Issue 3).
13. Pratama, F. R., Angelia, A., Aprilia, C., Nurhaliza, I., Andam Dewi, S., & Dumawan, C. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: FINANCIAL LITERACY, TECHNOLOGY, AND CORPORATE GOVERNANCE FOR MSMEs REPORTING QUALITY. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 96–114. <https://doi.org/10.33650/profit.v9i1.11200>
14. Prayogi, J. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. *Juripol*, 5(2), 191–201. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11712>
15. Rachmawati, A., Kuang, T. M., Kwang En, T., Meythi, M., & Marpaung, E. I. (2025). Building financial reporting quality through ethics, authenticity, and leadership: a study in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2523414>
16. Rahmawati, T., Bella, Y., Burhani, E., Dharmawan, A., & Saputra, R. (2025). Optimalisasi Keuangan UMKM; Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Keberlangsungan Usaha. *Pena, Jurnal Pkm, Ilmiah*, 1(1), 51–55.
17. Rusiyanti, S., Rachmawati, S., Suharyadi, D., & Lestiningsih, A. (2021). *Akuntansi Keuangan*. 32(3), 167–186.
18. Saputri, E. A., Hidayatin, A. D., Prasetyo, B. H., Amrina, N. H., & Purnomo, S. (2025). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Pizza-Q Di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(1).
19. Saren, C., & Halawane, A. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Kebab Al-Bismi. *E-Logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 6(1), 85–99. <https://doi.org/10.70375/e-logis.v6i1.61>
20. Sari, Y., & Pondrinal, M. (2023). OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA UMKM KERUPUK JANGEK BUK KAI DI PADANG. *Jurnal Abdi Insani*,

- 12(3), 1239–1247. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.566>
21. Septiani, D., & Sunarto, F. (2025). *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian*. 6(3), 553–561.
 22. Setyawati, V., Anggraini Tresyanto, C., & Fabiyola Halan, Y. (2025). Pengaplikasian Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Akuntansi (SiAPik) Pada UMKM Mama Mili Surabaya. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i1.30184>
 23. Sumaraw, M., Sutanto, C., Avril, A., Dalisang, M., Devi, N. M., & Tuerah, R. H. (2025). *JOURNAL OF APPLIED ACCOUNTING (JAA) Implementation of SIAPIK for Preparing MSME Financial Statements (Case Study on The Ri . ch Event Organizer)*. 4(2), 7–12.
 24. Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi pencatatan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM untuk mendorong kemandirian finansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 592–602. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23695>
 25. Wijayanti, D., Palasari, R., & Ulum, F. (2025). Optimalisasi Manajemen Keuangan UMKM: Pendampingan Perhitungan HPP dan Laporan Laba Rugi pada Binaan BAZNAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2540–2548. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2035>